

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab IV, serta setelah peneliti melakukan penelitian tentang "Penerapan Bermain *Paper Craft* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Paud Melati 3 Kota Bogor" dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Jumlah responden yang diteliti berjumlah 5 orang yang terdiri dari 3 (60%) responden berjenis kelamin Perempuan dan 2 (40%) responden berjenis kelamin laki-laki. Usia kronologis 2 (40%) responden berusia 6 tahun, 1 (20%) responden berusia 5 tahun, 1 (20%) responden berusia 4 tahun, dan 1 (20%) responden berusia 3 tahun. Kemampuan motorik halus anak pra sekolah sebelum diberikan bermain *paper craft* terdapat dua responden dengan kriteria belum berkembang dan tiga responden dengan kriteria mulai berkembang. Kemampuan motorik halus anak pra sekolah setelah diberikan bermain *paper craft* terdapat peningkatan dengan kriteria dua responden dengan tingkat kemampuan mulai berkembang, dan tiga responden dengan tingkat kemampuan berkembang sangat baik. Setelah diberikan bermain *paper craft* terdapat perbedaan pada skor kemampuan motorik halus pada kelima responden.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Tempat Penelitian / PAUD MELATI 3

Diharapkan data dari hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi guru/pengajar di PAUD Melati 3 Kota Bogor dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak didiknya disekolah dan mendorong pihak sekolah dalam memberikan intervensi kepada orang tua mengenai bermain *paper craft* yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia pra sekolah.

### 2. Bagi Prodi Keperawatan Bogor

Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya Prodi Keperawatan Bogor agar memanfaatkan hasil penelitian ini untuk bahan referensi bagi pengembang bidang Pendidikan khususnya ilmu keperawatan anak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, dapat menggunakan lebih banyak responden yang memiliki kemampuan motorik halus yang kurang atau belum optimal agar hasil yang didapatkan terlihat lebih signifikan dan akurat.